

LAPORAN PENELITIAN

HIBAH FAKULTAS



**EVALUASI PELAKSANAAN E-MONEV PBM
DI FAKULTAS TEKNIK UNY**

Oleh

Dr. Emy Budiastuti
Jarwo Puspito, M.P
Sri Emy Yuli S, M.Si

Dibiayai oleh Dana DIPA BLU Tahun 2016
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor Kontrak: 493 e.14/UN34.15/PL/2016

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2016



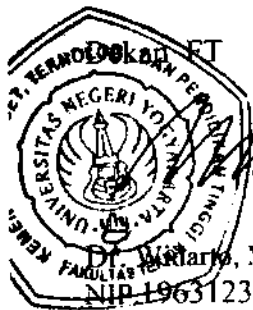
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. 586168 pes. 292, 276, Telp & Fax: (0274)
586734



HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul : Evaluasi Pelaksanaan E-monev PBM di Fakultas Teknik UNY
2. Ketua Pelaksana Penelitian
 - a. Nama Lengkap : Dr. Emy Budiastuti
 - b. Tempat, Tanggal Lahir : Sala, 25 Mei 1959
 - c. Jabatan fungsional : Lektor Kepala
 - d. Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
 - e. Jurusan : PTBB
 - f. Alamat Rumah : Puri Domas B27 Wedomartani
 - g. Telpon/Faks/HP : 0274. 870293
 - h. e-mail : emy.budiastuti@yahoo.com
 - i. Bidang Keahlian : Asesmen Pembelajaran Busana
3. Jenis Penelitian : Mandiri
4. Jumlah Tim Peneliti : 3 orang
5. Lokasi Penelitian : Fakultas Teknik UNY
6. Biaya Yang Diperlukan
 - a. Sumber dari Fakultas : Rp 5.000.000,-
 - b. Sumber lain : Rp -Jumlah : Rp 5.000.000,-

Yogyakarta, 28 Oktober 2016



Ketua Jurusan PTBB

Peneliti

Dr. Mutiara Nugraheni, M.Pd

Dr. Mutiara Nugraheni

Dr. Emy Budiastuti

NIP.196312301988121001

NIP: 19770131 200212 2

NIP.19590525 198803 2 001

EVALUASI PELAKSANAAN E-MONEV PBM DI FAKULTAS TEKNIK UNY

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memotret pelaksanaan E-Monev awal dan akhir Pembelajaran di Fakultas Teknik UNY. Penelitian ini merupakan penelitian survey, dengan menggunakan data e-monev di Fakultas Teknik, terdiri dari enam jurusan 17 prodi. Data yang digunakan untuk mengetahui respon mahasiswa secara tertutup berupa butir-butir instrumen on-line dan respon terbuka berupa saran atau masukan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) e-monev di Fakultas Teknik sudah terlaksana dengan baik, semua prodi telah melakukan e-monev sesuai jadwal; 2) respon mahasiswa terhadap kinerja dosen FT pada semester genap 2015/2016 dalam kategori baik, sedangkan untuk semester gasal 2016/2017 termasuk kategori cukup.

Keyword: evaluasi, e- monev, pembelajaran

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan E-money PBM di Fakultas Teknik UNY” dapat terselesaikan.

Penelitian ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Teknik UNY yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang telah memberi semangat dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini
3. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebut satu-persatu, yang telah membantu peneliti sehingga disertasi dapat terselesaikan.

Mudah-mudahan amal baik dari berbagai pihak dalam membantu menyelesaikan penelitian ini mendapat ridho dan pahala dari Allah SWT. Mudah-mudahan penelitian ini dapat bermanfaat bagi Fakultas Teknik umumnya dan Program Studi khususnya

Yogyakarta, 28 Oktober 2016

Peneliti



Emy Budiastuti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan dan URgens Penelitan	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi	6
B. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT).....	7
C. Strategi Pelaksanaan SPM-PT.....	9
D. Tujuan SPMI.....	10
E. Tahap Pelaksanaan/Implementasi SPMI.....	11
F. Model Pengorganisasian SPMI	12
G. Model Manajemen Kendali MUTU Dalam SPMI.....	12
H. Prasarat Untuk Membangun dan Melaksanakan SPMI PT	13
I. Proses Belajar Mengajar (PBM)	13
J. Monitoring dan Evaluasi (Monev).....	15
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	16
A. Pendekatan Penelitian.....	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian	16
C. Populasi dan Sampel.....	16
D. Metode Pengumpulan Data.....	16
E. Instrumen Penelitian	17
F. Validitas dan Reliabilitas	17
G. Teknik Analisis Data	17
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Hasil Penelitian	18
1. Keterlaksanaan E-monev	18
2. Respon E-monev	18

B. Pembahasan	28
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	30
A. Simpulan	30
B. Saran	30
Daftar Pustaka	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. E-monev Akhir PBM Sem Geap Jurusan Elektro.....	19
Tabel 2. E-monev Akhir PBM Sem Geap Jurusan Elektronika	19
Tabel 3. E-monev Akhir PBM Sem Geap Jurusan Mesin	20
Tabel 4. E-monev Akhir PBM Sem Geap Jurusan Otomotif.....	20
Tabel 5. E-monev Akhir PBM Sem Geap Jurusan Siper.....	20
Tabel 6. E-monev Akhir PBM Sem Geap Jurusan PTBB	21
Tabel 7. E-monev Awal PBM Sem Geap Jurusan Elektro	22
Tabel 8. E-monev Awal PBM Sem Geap Jurusan Elektronika	23
Tabel 9. E-monev Awal PBM Sem Geap Jurusan Mesin	24
Tabel 10 E-monev Awal PBM Sem Geap Jurusan Otomotif.....	25
Tabel 11 E-monev Awal PBM Sem Geap Jurusan Siper.....	25
Tabel 12. E-monev Awal PBM Sem Geap Jurusan PTBB	26
Tabel 13. Data E-monev Akir PBM Semester Genap 2015/2016 di FT.....	27
Tabel 14 . Data E-monev Awal PBM Semester Gasal 2016/2017 di FT.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Negeri Yogyakarta (SPMI-UNY) telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 6 Tahun 2012, tanggal 26 Oktober 2012. Pada Bab IV, Pasal 5 dijelaskan cakupan ruang lingkup SPMI-UNY yang meliputi kebijakan mutu UNY, penetapan standar mutu dan mekanisme sistem penjaminan mutu UNY, yang dijadikan panduan bagi pengelola di tingkat Universitas, Fakultas, Program Pascasarjana, Lembaga, Jurusan/Program Studi, dosen, mahasiswa, dan karyawan dalam upaya peningkatan mutu proses pembelajaran. Selanjutnya, pada Bab VI, Pasal 8 Butir (1) diuraikan lingkup penetapan standar mutu yang mengacu pada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan dan standar lainnya yang mencakup: standar penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerumahtanggaan, dan kemahasiswaan, sehingga keseluruhan penetapan standar mutu di UNY sebanyak 12 standar mutu yang diberlakukan semua unit kerja di UNY. Ke-12 standar mutu tersebut secara rinci mencakup: (1) standar isi/kurikulum, (2) standar proses pembelajaran, (3) standar kompetensi lulusan program studi, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, (8) standar penilaian pendidikan, (9) standar penelitian, (10) standar pengabdian kepada masyarakat, (11) standar kerumahtanggaan, dan (12) standar kemahasiswaan.

Untuk mengetahui keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal khususnya standar proses pembelajaran di tingkat Fakultas, maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan sistem tersebut. Monitoring dan evaluasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui kekurangan, kelemahan, dan kekuatan dalam segi perencanaan dan implementasi kegiatan/program. Selama ini model monev proses pembelajaran tersebut dilakukan secara manual. Kelemahan model monev manual adalah efisiensinya rendah. Untuk meningkatkan efisiensi solusi yang mujarab untuk saat ini adalah dengan menerapkan teknologi komunikasi dan informasi. Apapun untuk saat ini dengan menerapkan teknologi komunikasi dan informasi bisa dikemas dalam suatu program aplikasi yang memudahkan dan mempercepat user untuk menggunakannya. Penjaminan Mutu LPPMP UNY telah membuat perangkat untuk monev proses pembelajaran tersebut. Bagaimanakah keterlaksanaan e-Monev PBM di FT UNY, kiranya sangat menarik untuk dilakukan penelitian

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, beberapa permasalahan pokok terkait monev proses pembelajaran diantaranya adalah:

1. Pelaksanaan SPMI disemua lini pada suatu perguruan tinggi merupakan kegiatan yang harus dilakukan, lum sepenuhnya namun masih belum sepenuhnya dilakukan
2. Dalam melaksanakan SPMI belum dilakukan secara tertib sejak dari Plan, Do, Cek, Action.
3. Kegiatan Cek atau monev merupakan kegiatan wajib dalam pelaksanaan

SPMI, namun belum sepenuhnya berjalan dengan baik

4. Monev proses pembelajaran yang dilakukan secara manual selama ini efisiensinya rendah.
5. Monev secara elektronik masih banyak mengalami kendala

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi di atas, maka pada rumusan masalah yang akan dipecahkan melalui kegiatan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah keterlaksanaan e-monev PBM awal dan akhir semester secara online di FT UNY?
2. Bagaimanakah respon mahasiswa terhadap e- monev PBM di Fakultas Teknik UNY
3. Seperti apakah profil e-monev awal dan akhir PBM di Fakultas Teknik

D. Tujuan dan Urgens Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan e-monev PBM awal dan akhir semester di lingkungan FT UNY.

Penelitian ini memiliki keutamaan karena merupakan implementasi Rencana Induk Pengembangan LPPMP UNY di bidang pendidikan, khususnya butir 1.4 yaitu peningkatan kualitas institusi, melalui tema manajemen dan penjaminan mutu pendidikan. Hasil-hasil penelitian ini sekaligus merupakan bagian dari upaya instiusi dalam melaksanakan Permendikbud No. 49 th 2014 tentang

**Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Permendikbud No. 50 th 2014
tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMPT)**

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi

Penjaminan mutu perguruan tinggi adalah proses perencanaan, pemenuhan, pengendalian, dan pengembangan standar pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga pemangku kepentingan (*stakeholders*) internal dan eksternal perguruan tinggi, yaitu mahasiswa, dosen, karyawan, masyarakat, dunia usaha, asosiasi profesi, pemerintah memperoleh kepuasan atas kinerja dan keluaran perguruan tinggi.

Tujuan penjaminan mutu perguruan tinggi adalah terjaminnya mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi baik pada masukan, proses, maupun keluaran berdasarkan peraturan perundang-undangan, nilai dasar, visi, dan misi perguruan tinggi. Kegiatan penjaminan mutu ini merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi perguruan tinggi. Kewajiban perguruan tinggi melaksanakan penjaminan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, diatur dalam peraturan perundang-undangan yaitu:

1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pasal 51 ayat (2) yang pada dasarnya mengatur bahwa pengelolaan satuan pendidikan tinggi dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, **jaminan mutu**, dan evaluasi yang transparan;

2. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pasal 91 ayat (1), ayat (2), ayat (3) PP No. 19 tahun 2005 yang mengatur bahwa setiap perguruan tinggi wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan sebagai pertanggungjawaban kepada *stakeholders*, dengan tujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan, yang dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas.

3. Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

Pasal 96 ayat (7) PP No. 17 tahun 2010 yang mengatur bahwa perguruan tinggi melakukan program penjaminan mutu secara internal, sedangkan penjaminan mutu eksternal dilakukan secara berkala oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) atau lembaga mandiri lain yang diberi kewenangan oleh Menteri.

B. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT)

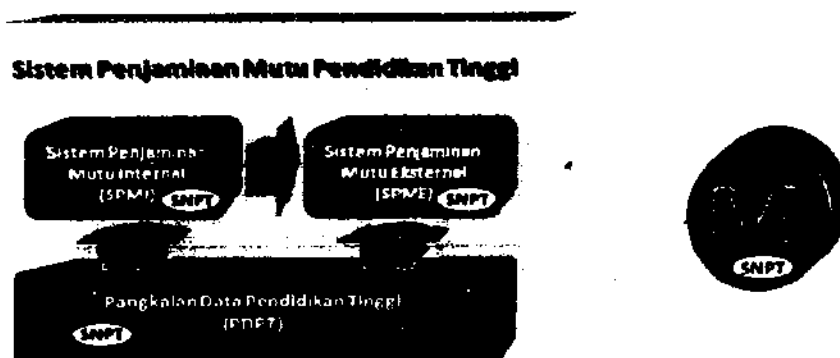
Kegiatan penjaminan mutu perguruan tinggi dilaksanakan dalam sebuah sistem yang disebut Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT), yang terdiri atas:

1. Penjaminan mutu yang dilaksanakan secara sistemik oleh perguruan tinggi sendiri (*internally driven*) yang disebut sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);
2. Penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh badan/ lembaga di luar perguruan tinggi yang disebut sebagai Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).

Badan/lembaga di luar perguruan tinggi yang melaksanakan SPME dapat beraras nasional ataupun internasional dengan syarat diakui oleh Pemerintah. SPME dikenal sebagai akreditasi, yang untuk saat ini pada aras nasional dijalankan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Kegiatan penjaminan mutu perguruan tinggi harus didukung oleh ketersediaan data dan informasi tentang perguruan tinggi secara akurat, lengkap, dan mutakhir. Data dan informasi tersebut dikelola oleh suatu pangkalan data pada masing-masing perguruan tinggi. Kemudian, data dan informasi yang berasal dari pangkalan data pada masing-masing perguruan tinggi dihimpun, dikelola, dan dikendalikan oleh suatu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) pada aras Nasional yang dikelola oleh Ditjen Dikti.

Hasil pelaksanaan SPMI oleh masing-masing perguruan tinggi merupakan bahan dalam pelaksanaan SPME atau akreditasi oleh BAN-PT dan/atau lembaga mandiri lainnya (nasional, regional dan internasional) yang diakui Pemerintah Secara skematik SPM-PT dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Keterangan

M : Mutu

SNPT : Standar Nasional Pendidikan Tinggi

C. Strategi Pelaksanaan SPM-PT

Menurut Pasal 50 ayat (2) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pemerintah berwenang untuk menentukan kebijakan nasional dan standar nasional pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan nasional. Oleh karena itu, Pemerintah menetapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di dalam PP No. 19 tahun 2005, yang harus dipenuhi atau bahkan dilampaui oleh setiap perguruan tinggi. Artinya, agar setiap perguruan tinggi dinyatakan bermutu maka perguruan tinggi tersebut harus memenuhi atau melampaui SNP.

Kebijakan nasional untuk menjamin mutu pendidikan tinggi, khususnya melalui SPMI, yang ditetapkan Pemerintah bersifat sebagai pedoman yang dapat diikuti oleh perguruan tinggi untuk dikembangkan sendiri oleh masing-masing perguruan tinggi sesuai dengan nilai dasar, visi, dan misi perguruan tinggi tersebut. Dengan demikian, peran Ditjen Dikti adalah membantu, menginspirasi, mendorong, atau memfasilitasi pelaksanaan SPMI oleh perguruan tinggi untuk itu Diktitelah:

1. menerbitkan Buku SPM-PT yang berisi penjelasan tentang SPMI, SPME, dan PDPT, yang dilengkapi dengan praktik baik SPMI di beberapa perguruan tinggi di Indonesia;
2. melakukan diseminasi atau sosialisasi SPM-PT sejak tahun 2008, dan pelatihan SPMI;

3. melakukan evaluasi terhadap implementasi SPMI pada sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan SPMI.

Oleh karena pelaksanaan SPMI bersifat *internally driven* sesuai dengan kebutuhan, kesadaran, dan kesiapan setiap perguruan tinggi, maka perguruan tinggi di Indonesia diharapkan mampu untuk:

1. menggalang komitmen untuk menjalankan SPMI;
2. menetapkan, memenuhi, mengendalikan, dan mengembangkan SPMI;
3. melakukan *benchmarking* penjaminan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, baik ke dalam maupun ke luar negeri.

D. Tujuan SPMI

SPMI bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, dalam rangka mewujudkan visi serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal perguruan tinggi.

Mutu perguruan tinggi adalah kesesuaian antara penyelenggaraan perguruan tinggi dengan Standar Nasional Pendidikan, maupun standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sendiri berdasarkan visi dan kebutuhan dari *stakeholders*. Dengan demikian, perguruan tinggi dinyatakan bermutu apabila perguruan tinggi tersebut mampu:

- a. menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya;
- b. menjabarkan visinya ke dalam sejumlah standar;
- c. memenuhi, mengendalikan, dan mengembangkan sejumlah standar yang disebut pada huruf b untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder*

E. Tahap Pelaksanaan/Implementasi SPMI

1. Pembuatan dokumen atau buku SPMI yang berisi:

- a. **Kebijakan SPMI**, yang antara lain berisi definisi, konsep, tujuan, strategi, berbagai standar dan/atau standar turunan, prioritas;
- b. **Manual SPMI**, yang antara lain berisi panduan untuk menetapkan, memenuhi, mengendalikan, dan mengembangkan/meningkatkan standar; pedoman atau petunjuk/instruksi kerja bagi *stakeholders* internal yang harus menjalankan mekanisme tersebut;
- c. **Standar SPMI**, yang berisi antara lain minimum 8 (delapan) standar bagi pendidikan tinggi sebagaimana diatur dalam PP. No.19 tahun 2005 tentang SNP dan/atau standar turunan dari kedelapan standar tsb. Penambahan jumlah standar selain kedelapan SNP sangat dianjurkan sesuai dengan visi, misi, dan kemampuan masing-masing perguruan tinggi;
- d. **Formulir SPMI**, yang antara lain berisi berbagai formulir yang berfungsi sebagai instrumen untuk merencanakan, menerapkan, mengendalikan, dan mengembangkan standar. Formulir yang telah diisi disebut sebagai rekaman mutu, dan berfungsi sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan dan Pengendalian, antara lain melalui proses *monitoring, auditing, dan evaluating*;

3. Pengembangan SPMI sebagai sebuah sistem.

F. Model Pengorganisasian SPMI

Sesuai dengan karakteristik, ketersediaan dan kemampuan sumber daya pada masing-masing perguruan tinggi, pengorganisasian SPMI pada prinsipnya dapat dilakukan melalui salah satu dari 3 (tiga) model yang lazim berikut ini:

1. Pengorganisasian SPMI melalui unit khusus SPMI, yaitu perguruan tinggi membentuk badan/kantor/tim yang bertugas melaksanakan SPMI di lingkungan perguruan tinggi
2. Pengorganisasian SPMI secara terintegrasi pada manajemen perguruan tinggi, yaitu perguruan tinggi tidak membentuk badan/kantor/tim, melainkan menugaskan pelaksanaan SPMI kepada pejabat struktural pada setiap aras manajemen;
3. Pengorganisasian SPMI melalui pembentukan badan/ kantor/tim yang bertugas melaksanakan SPMI, kemudian setelah penjaminan mutu membudaya digunakan pengorganisasian yang terintegrasi.

G. Model Manajemen Kendali Mutu Dalam SPMI

Apapun model pengorganisasian SPMI, perguruan tinggi perlu memilih model manajemen kendali dalam SPMI. Terdapat beberapa model manajemen yang dapat dipilih, misalnya *Model PDCA (Plan, Do, Check, Action)*, *Balanced Score Cards*, *Six Sigma*. Dalam memilih model manajemen kendali mutu SPMI, perguruan tinggi wajib memilih model manajemen yang

memungkinkan terjadinya *kaizen* atau peningkatan/perbaikan/pengembangan secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*) mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi yang bersangkutan.

H. Prasyarat Untuk Membangun dan Melaksanakan SPMI PT

Agar perguruan tinggi dapat membangun dan melaksanakan SPMI, dibutuhkan 4 (empat) hal utama berikut ini:

- 1. Komitmen** dari semua unsur dalam perguruan tinggi termasuk unsur yayasan untuk perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat.
- 2. Perubahan paradigma** dari paradigma ketergantungan pada pengawasan dan pengendalian vertikal oleh Pemerintah, ke paradigma otonomi dalam pengawasan/ pengendalian melalui SPMI oleh perguruan tinggi itu sendiri.
- 3. Perubahan sikap** para pengelola perguruan tinggi yang semula bekerja tanpa standar dan tanpa memerhatikan visi perguruan tinggi, menjadi sikap patuh (*comply*) pada standar yang merupakan penjabaran visi perguruan
- 4. Pengorganisasian SPMI** melalui pembentukan badan/ kantor/tim, atau dengan cara menugaskan pelaksanaan SPMI kepada pejabat struktural pada setiap aras manajemen, atau alternatif pengorganisasian lain.

I. Proses Belajar Mengajar (PBM)

Proses pembelajaran harus diawali oleh visi dan misi. Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah salah satu visi dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu tujuan pencapaian yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut. Karena setiap

perguruan tinggi haruslah melahirkan orang – orang yang memiliki semangat juang yang tinggi, diri yang selimuti pemikiran – pemikiran yang kritis, kreatif, mandiri, inovatif dsb. Dapat dinyatakan pula bahwa Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah salah satu tanggung jawab yang harus di topang penuh oleh seluruh mahasiswa. Pendidikan dan pengajaran adalah point pertama dan utama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pendidikan dan pengajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran.

Undang – undang tentang pendidikan tinggi menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dari pengertian pendidikan diatas maka proses pembelajaran yang ada di perguruan tinggi memiliki peranan penting untuk mencipkan bibit – bibit unggul. Pendidikan dan pengajaran yang baik akan menghasilkan bibit unggul dari suatu perguruan tinggi yang akan mampu membawa bangsa ini kearah bangsa yang lebih maju . lulusan – lulusan yang berkualitas dari perguruan tinggi akan menjadi penerus bangsa yang membawa Indonesia kearah yang lebih maju. Sesuai dengan pembukaan undang – undang dasar 1945 yang berbunyi, mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka pendidikan dan pengajaran harus

menjadi pokok dan sumber utama dalam mencapai tujuan dari perguruan tinggi

J. Monitoring dan Evaluasi (MONEV)

Monitoring dan evaluasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui kekurangan, kelemahan, dan kekuatan dalam segi perencanaan dan implementasi kegiatan / program. Dalam rangka peningkatan mutu pelaksanaan program dan pengembangan di lingkup internal manajemen, tuntutan kualitas dan kuantitas mutu program merupakan keharusan karena penyelenggaraan pelaksanaan program dan pengembangan yang bermutu merupakan bagian dari akuntabilitas. Akuntabilitas menggunakan prinsip-prinsip yang tidak memberi peluang untuk merubah konsep dan implementasi perencanaan, baik perubahan terhadap program, besaran dana pelaksanaan maupun sasaran. Akuntabilitas mampu membatasi ruang gerak terjadinya perubahan dan pengulangan serta revisi perencanaan.

Guna mencapai akuntabilitas terhadap penyelenggaraan pelaksanaan program dan pengembangan di lingkup internal manajemen kegiatan monitoring dan evaluasi sebagai wahana kontrol dan pengendalian program mulai dari proses perencanaan, implementasi, *output* dan *outcome* yang diharapkan. Oleh karena itu untuk mewujudkan akuntabilitas pelaksanaan program dan pengembangan dibutuhkan adanya program monitoring dan evaluasi dengan menggunakan suatu aturan, ukuran dan kriteria sebagai indikator keberhasilan suatu pekerjaan atau rencana

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian survey, yaitu ingin mendapatkan respon yang akurat tentang pelaksanaan emonev awal semester PBM dan akhir semester, baik dari dosen maupun mahasiswa

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari proposal dinyatakan lolos untuk diterima sampai bulan September 2016, dilakukan di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Teknik, sedangkan sampel penelitiannya adalah mahasiswa Fakultas Teknik yang mengupload e-monev . Sedangkan untuk mengungkap persepsi mahasiswa tentang emonev dilakukan secara Purposive Sampling, masing-masing prodi diambil 5 orang mahasiswa

D. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui dua macam yaitu: 1) untuk mengungkap hasil emonev PBM awal dan akhir perkuliahan menggunakan data sekunder dari upload mahasiswa seluruh Fakultas Teknik; 2) data

persepsi mahasiswa tentang diadakannya emonev PBM awal dan akhir perkuliahan diungkap menggunakan instrumen angket

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa program emonev PBM yang ada di lingkungan Fakultas Teknik dan angket

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Program emonev yang sudah ada telah dilakukan uji berkali-kali sehingga bisa digunakan seluruh prodi di Fakultas Teknik khususnya dan Universitas pada umumnya. Sedangkan validitas instrument angket menggunakan korelasi Product Moment dan reliabilitas menggunakan analisis Alpha Cronbach

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengungkap hasil emonev PBM awal dan akhir kuliah yang telah dilakukan mahasiswa (upload) dan persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan emonev PBM, teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasar data yang masuk dari masing-masing prodi, kemudian terekam dalam satu kemasan data Fakultas bahwa e-monev awal dan akhir pembelajaran menunjukkan bahwa:

- 1..Keterlaksanaan e-monev di masing-masing prodi berjalan dengan lancar. Hal ini ditunjukkan bahwa dalam melakukan e-monev, mahasiswa mengisi instrumen tertutup secara online sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Waktu tersebut adalah dua minggu awal pertemuan dan dua minnu sebelum pembelajaran berakhir. Pelaksanaan e-monev yang serentak dilakukan mahasiswa di Fakultas Teknik menunjukkan bahwa ada komitmen dan kerja sama bersama antara pimpinan di prodi, jurusan, dan fakultas. Disamping itu peran yang bagus dari gugus penjamu di masing-masing prodi ikut menentukan pelaksanaan e-monev. Jika dilihat dari keterlaksanaan e-monev di fakultas yang sudah berjalan dengan baik, maka akan membantu pusat penjaminan mutu universitas untuk mendapatkan informasi tentang kinerja dosen di fakultas. Sehingga apabila e-monev ini terus dilaksanakan dengan baik, akan meningkatkan standar mutu universitas.
2. Berdasar respon mahasiswa dalam mengajukan masukan melalui instrument online secara terbuka. Berikut respon mahasiswa terhadap kinerja dosen,yang terdiri dari e-monev PBM akhir semester genap 2015/2016 dan e-monev PBM awal kuliah semester gasal 20162017

a. Hasil Respon E-monev Akhir PBM Sem Genap 2015/2016

**Tabel 1. Hasil E-monev Akhir PBM Sem Genap 2015/2016
Jurusan Elektro**

No.	Prodi	Kinerja Dosen				
		5	4	3	2	1
1.	PT. Elektro (S1)	16 %	49 %	24 %	8 %	3 %
2.	T. Elektro (D3)	0 %	100 %	0 %	0 %	0 %
3.	PT. Informatika (S1)	16 %	66 %	16 %	3 %	0 %

Respon mahasiswa berjumlah 150 orang terhadap kinerja dosen di jurusan Elektro masuk kategori baik. Hal ini menunjukkan dalam menyampaikan materi sudah bagu, ditunjang dengan metode dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran

**Tabel 2. Hasil E-monev Akhir PBM Sem Genap 2015/2016
Jurusan Elektronika**

No.	Prodi	Kinerja Dosen				
		5	4	3	2	1
1.	PT Mesin (S1)	0%	85%	13%	2%	0%
2.	Teknik Mesin (D3)	6%	65%	29%	0%	0%

Respon mahasiswa berjumlah 4308 orang terhadap kinerja dosen di jurusan Elektronika masuk kategori baik. Hal ini menunjukkan kinerja dosen jurusan elektronika dalam pembelajaran baik.

Selanjutnya hasil respon mahasiswa terhadap kinerja dosen jurusan Mesin. Kinerja dosen di jurusan mesin menunjukkan hasil kinerja yang baik. Namun untuk pengisian e-monev ini mahasiswa tidak member masukan terkait kinerja dosen di

luar butir instrument on- line. Berikut disajikan respon mahasiswa terhadap kinerja dosen di jurusan Mesin dengan respon masuk sejumlah 9720, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil E-monev Akhir PBM Sem Genap 2015/2016 Jurusan Mesin

No	Prodi	Kinerja Dosen				
		5	4	3	2	1
1.	PT Mesin (S1)	0%	85%	13%	2%	0%
2.	Teknik Mesin (D3)	6%	65%	29%	0%	0%

Berikut disajikan respon mahasiswa terhadap kinerja dosen jurusan Otomotif dengan respon masuk sejumlah 11964 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil E-monev PBM Akhir Sem Genap 2015/2016 Jurusan Otomotif

No	Prodi	Kinerja Dosen				
		5	4	3	2	1
1.	PT Otomotif (S1)	14%	71%	14%	1%	0%
2.	Teknik Otomotif (D3)	0%	88%	12%	0%	0%

Selanjutnya disajikan respon mahasiswa terhadap kinerja dosen jurusan Sipil Perencanaan, dengan respon masuk sejumlah 2568, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil E-monev Akhir PBM Sem Genap 2015/2016 Jurusan Sipil Perencanaan

No	Prodi	Kinerja Dosen				
		5	4	3	2	1
1.	PT Siper (S1)	18%	77%	5%	0%	0%
2.	Teknik Siper (D3)	18%	77%	5%	0%	0%

Respon mahasiswa yang disampaikan untuk dosen, menunjukkan bahwa kinerja dosen di lingkungan Siper menunjukkan kinerja dosen baik.

Tabel 6. Hasil E-monev Akhir PBM Sem Genap 2015/2016 Jurusan PTBB

No	Prodi	Kinerja Dosen				
		5	4	3	2	1
1.	PT Boga (S1)	2%	84%	14%	0%	0%
2.	Teknik Boga (D3)	0%	92%	8%	0%	0%
3.	PT. Busana (S1)	2%	93%	6%	0%	0%
4.	Teknik Busana (D3)	0%	98%	2%	0%	0%
5.	Teknik Tata Rias (D3)	25%	75%	0%	0%	0%

Respon mahasiswa terhadap kinerja dosen di jurusan PTBB menunjukkan bahwa lima prodi yang ada di jurusan PTBB termasuk kategori baik.

b. Hasil e-monev Awal PBM Semester Gasal 2016/2017:

Berdasar hasil e-monev PBM awal semester gasal 2016/2017 menunjukkan bahwa untuk awal kuliah semester gasal, disamping mengisi instrument secara tertutup, mahasiswa juga mempunyai peluang untuk memberi masukan kepada masing-masing dosen. Tentu saja masukan tersut bertujuan untuk meningkatkan kinerja dosen dalam pembelajaran. Selanjutnya disajikan hasil respon mahasiswa dari hasil e-monev awal PBM semester Gasal 2016/2017 untuk semua prodi di Fakultas Teknik, sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil E-money Awal PBM Sem Gasal 2016/2017 Jurusan Elektro

No.	Prodi	Kinerja Dosen (%)					Masukan
		5	4	3	2	1	
1.	PT. Elektro (S1)	0	12, 5	83, 5	4,2	0	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen harus lebih sering datang mengajar, untuk dosen pengganti harap bisa dilatih kembali cara mengajarnya. 2. Ketika menjelaskan terlalu cepat, beri waktu untuk mencatat. 3. Hari pertama langsung kemateri tanpa adanya pengenalan matakuliah. 4. Perlu adanya penjelasan yang detail tentang materi matakuliah, Ketika mahasiswa sudah mumpuni atau dianggap bisa maka baru dilakukan yang dinamakan dengan pengabdian masyarakat.
2.	T. Elektro (D3)						
3.	PT. Informatika (S1)	0	5,9	88, 2	5,9	0	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih jelas dan terstruktur dalam menyampaikan penjelasan. 2. Mencari metode agar mahasiswa lebih aktif. 3. Perbanyak diskusi, kurangi tugas. 4. Harap lebih baik dan merata ketika memberikan tugas.

Berdasar respon yang disampaikan dari mahasiswa, kinerja dosen di jurusan Elektro termasuk kategori cukup. Dengan respon yang disampaikan mahasiswa, dosen lebih menyiapkan diri sebelum pembelajaran,

Tabel 8. Hasil E-monev Awal PBM Sem Gasal 2016/2017 Jurusan Elektronika

No.	Prodi	Kinerja Dosen (%)					Masukan
		5	4	3	2	1	
1.	PT. Elektronika (S1)	0	17,6	70,6	11,6	0	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan kurang jelas, dan banyak yang belum paham, tetapi dianggap sudah paham semuanya. 2. Ketika mengajar suara diperjelas, dan lebih interaktif. 3. Materi belajar lebih difokuskan dan lebih spesifik. 4. Lebih membangun proses diskusi.
2.	T. Elektronika (D3)	0	10	80	10	0	<ol style="list-style-type: none"> 1. Volume suara dalam menyampaikan materi lebih dinaikkan lagi. 2. Menyampaikan materi dasar matakuliah terlebih dahulu, agar mahasiswa tidak bingung. 3. Rumus dan pengertian pembahasan ditulis di papan tulis, agar mahasiswa mudah memahaminya, penjelasan untuk matematika lebih terperinci. 4. Penjelasan tugas per tahap, jangan langsung tugas satu semester disampaikan dalam satu pertemuan, karena kurang efisien dan mahasiswa menjadi kurang paham dengan tugas yang diberikan. 5. Lebih mengurangi perbincangan yang kurang mengena dengan materi perkuliahan. 6. Dalam pemberian materi awal dan syarat tugas – tugas lebih baik menggunakan print out ,karena itu akan lebih membantu dosen untuk menjelaskan.
3.	PT. Mekatronika (S1)	0	13,3	86,7	0	0	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan materi kuliah belum sesuai dengan buku referensi, sehingga buku kurang diberdayakan. 2. Volume suara lebih dikeraskan.

							<p>Dan tidak terlalu banyak menggunakan Bahasa Jawa, sehingga semua mahasiswa dapat paham seluruhnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Ketika mengajar lebih baik menyampaikan materi dulu, kemudian latihan soal. Bukan sebaliknya. 4. Saat menjelaskan harus ada jeda. 5. Ketika menjelaskan materi jangan terburu-buru.
--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 9. Hasil E-money PBM Sem Gasal 2016/2017 Jurusan Mesin

No.	Prodi	Kinerja Dosen (%)					Masukan
		5	4	3	2	1	
1.	PT. Mesin (S1)	0	20	57,8	22,2	0	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih mengantar strategi pembelajarannya, agar dapat focus pada bab yang akan dipelajari jangan melebar terlalu jauh sebelum peserta didik paham akan bab tersebut. 2. Berikan penjelasan terlebih dahulu tentang matakuliah dan apa saja yang akan dibahas pada 1 semester kedepan agar peserta didik bisa mempelajari terlebih dahulu. gunakan media pembelajaran yang ada lebih apresiasi terhadap tanggapan mahasiswa. 3. Perbanyak meminta pendapat/interaksi kepada mahasiswa selama perkuliahan. Saat pembelajaran jangan hanya membaca teks akan tetapi dijelaskan dengan merujuk pada permasalahan / contoh pada kehidupan sehari hari. 4. Dalam pemberian materi jangan terlalu dominan memakai Bahasa Inggris 5. Harap menyampaikan tata cara praktik dengan jelas. 6. Kurang memperhatikan mahasiswa yang belum mengerti materi, sehingga mahasiswa yang kurang paham dengan materi dipaksa untuk mengerti. 7. Terpaku pada materi dalam laptop, mahasiswa jadi kurang antusias yang mempengaruhi penerimaan materi yang tidak maksimal.
2.	T. Mesin (D3)	0	0	50	50	0	-

Tabel 10. Hasil E-monev PBM Sem Gasal 2016/2017 Jurusan Otomotif

No.	Prodi	Kinerja Dosen (%)					Masukan
		5	4	3	2	1	
1.	PT. Otomotif (S1)	0	8,3	91,7	0	0	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diperkuat untuk materi-materi dasar. 2. lebih detail dalam menjelaskan materi. 3. Jangan terlalu cepat ketika mengajar. 4. Kurang pendampingan ketika praktik. 5. Sebaiknya jangan terlalu banyak menggunakan bahasa arab saat mengajar.
2.	T. Otomotif (D3)	0	14,3	85,7	0	0	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diperjelas pemecahan masalah terhadap soal. 2. Volume suara ditingkatkan. 3. Dalam penjelasan mahasiswa harus mengerti materi semua lalu baru dilakukan ujian / evaluasi. 4. Penjelasan materi matematika lebih pelan, agar mahasiswa lebih mudah memahami. 5. Jangan terlalu cepat ujian / ulangan sebelum mahasiswa paham dengan seluruh materi yang disampaikan.

Tabel 11. Hasil E-monev PBM Sem Gasal 2016/2017 Jurusan Siper

No.	Prodi	Kinerja Dosen (%)					Masukan
		5	4	3	2	1	
1.	PT. Siper (S1)	0	10,3	82,4	7,4	0	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi menggunakan Bahasa Inggris, jadi sulit dipahami. 2. Adanya penjelasan mengenai sumber acuan yang digunakan selama perkuliahan, dan perbaikan dalam <i>editing power point</i> (tanda baca, enter maupun spasi) sehingga mahasiswa mudah memahami materi yang di tayangkan di LCD. 3. Menjelaskan mengenai kegiatan apa saja yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan dan media pembelajarannya supaya mahasiswa lebih memahami tugasnya saat pembelajaran berlangsung. 4. Pada saat pemberian materi lebih ditekankan penjelasan contoh soal dan aplikasinya.

2.	T. Siper (D3)	0	25	68,8	6,3	0	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan materi diberi contoh-contoh. 2. Perbanyak latihan soal. 3. Lebih disiplin lagi.
----	-----------------	---	----	------	-----	---	---

Tabel 12. Hasil E-monev PBM Sem Gasal 2016/2017 Jurusan PTBB

No.	Prodi	Kinerja Dosen (%)					Masukan
		5	4	3	2	1	
1.	PT Boga (S1)	0	6,9	69	24,1		<ol style="list-style-type: none"> 1. Matematika jangan pakai <i>power point</i>, harus banyak latihan bukan sekedar teori di <i>power point</i>. 2. Suara kurang keras. 3. Dosen kurang interaktif dengan mahasiswa. 4. Ketika menjelaskan tidak banyak duduk saja, karena mahasiswa cenderung bosan.
2.	Teknik Boga (D3)	1,5	27,2	56,2	11,3	3,4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih memperhatikan jadwal masuk kuliah agar tidak molor. 2. Sudah baik dan jelas sekali jika menerangkan materi. Juga saat sharing tentang berbagai jenis penyajian. 3. Sudah baik, mahasiswa diberitahu sumber referensi yang digunakan selama perkuliahan berlangsung yang akan membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas di perkuliahan. Karena tidak semua mahasiswa jurusan teknik boga sudah memiliki dasar dasar pengetahuan tentang dunia kebugaan.
3.	PT. Busana (S1)	0	18,5	77,8	3,7	0	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum pernah sama sekali bertemu dengan dosen pengajar, sehingga belum dapat menilai cara mengajar. 2. Jika berhalangan hadir harap memberitahu sebelumnya. 3. Masih kurang jelas ketika menyampaikan materi. 4. Kurang detail dalam menyampaikan tugas, kapan tugas dikumpulkan dll. 5. Diusahakan supaya tidak terlalu lama mengupas materi di luar matakuliah. Akan lebih baik lagi jika dapat memberikan metode penyampaian materi yang lebih bervariasi lagi agar tidak membuat kejenuhan.
4.	Teknik Busana (D3)	0	23,	53,8	23,1	0	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih interaktif lagi dengan mahasiswa. 2. Sedikit member ruang mahasiswa untuk

			1				<p>menyampaikan usulan, jika menyampaikan justru disanggah.</p> <p>3. Penjelasan terlalu cepat.</p> <p>4. Lebih agar kami lebih mengerti.</p> <p>5. Penjelasan kurang dimengerti dan dosen kurang sabar.</p>
5.	Teknik Tata Rias (D3)	0	16,7	75,0	8,3	0	<p>1. Kurang jelas dalam penyampaian materi dan pemberian tugasnya.</p> <p>2. Lebih menghargai presentasi mahasiswa, meskipun masih terdapat kekurangan.</p> <p>3. Jika ada yang tertambat sebaiknya boleh di izinkan masuk tapi absensi di Alpha, untuk menghargai mahasiswa yang sudah berusaha berangkat pagi.</p>

Tabel 13. Data E-money Akhir PBM Semester Genap 2015/2016 di FT

No.	Prodi	Kinerja Dosen				
		5	4	3	2	1
1.	PT. Mesin S1	0 %	85 %	13 %	2 %	0 %
2.	T. Mesin D3	6 %	65 %	29 %	0 %	0 %
3.	PT. Elektronika S1	0 %	15 %	73 %	13 %	0 %
4.	T. Elektronika D3	0 %	57 %	43 %	0 %	0 %
5.	PT. Informatika S1	16 %	66 %	16 %	3 %	0 %
6.	PT. Siper S1	18 %	77 %	5 %	0 %	0 %
7.	T.Siper D3	18 %	77 %	5 %	0 %	0 %
8.	PT. Otomotif S1	14 %	71 %	14 %	1 %	0 %
9.	T. Otomotif D3	0 %	88 %	12 %	0 %	0 %
10.	PT. Elektro S1	16 %	49 %	24 %	8 %	3 %
11.	T. Elektro D3	0 %	100 %	0 %	0 %	0 %
12.	PT. Mekatronika S1	17 %	46 %	30 %	5 %	1 %
13.	PT. Boga S1	2 %	84 %	14 %	0 %	0 %
14.	T. Boga S1	0 %	92 %	8 %	0 %	0 %
15.	PT. Busana S1	2 %	93 %	6 %	0 %	0 %
16.	T. Busana D3	0 %	98 %	2 %	0 %	0 %

Rangkuman E-monev Aal PBM Semester Gasal 2016/2017, terdiri dari 17 prodi

Tabel 14 . Data E-monev Awal PBM Semester Gasal 2016/2017 di FT

No.	Prodi	Kinerja Dosen				
		5	4	3	2	1
1.	PT. Boga S1	0	6,9	69	24,1	0
2.	PT. Busana S1	0	18,5	77,8	3,7	0
3.	PT. Elka S1	0	17,6	70,6	11,6	0
4.	PT. Elko S1	0	12,5	83,5	4,2	0
5.	PT. Infor S1	0	5,9	88,2	5,9	0
6.	PT. Meka S1	0	13,3	86,7	0	0
7.	PT.Mesin S1	0	20	57,8	22,2	0
8.	PT. Oto S1	0	8,3	91,7	0	0
9.	PT. Siper S1	0	10,3	82,4	7,4	0
10.	T. Boga D3	1,5	27,2	56,2	11,3	3,4
11.	T. Busana D3	0	23,1	53,8	23,1	0
12.	T.Elka D3	0	10	80	10	0
13.	T. Elko D3	0	50	25	25	0
14.	T. Mesin D3	0	0	50	50	0
15.	T.Oto D3	0	14,3	85,7	0	0
16.	T. Rias	0	16,7	75,0	8,3	0
17.	T. Sipil D3	0	25	68,8	6,3	0

B. Pembahasan

Berdasar hasil e-monev mahasiswa terhadap kinerja dosen, bahwa secara serentak program studi di Fakultas Teknik telah melakukan e-monev akhir PBM semester genap sesuai dengan jadwal yang ditentukan yaitu dua minggu sebelum pembelajaran berakhir. Dengan demikian Jika ditinjau dari jumlah respon yang masuk, mahasiswa mempunyai tanggung jawab untuk melakukan haknya sebagai mahasiswa sehingga e-monev di fakultas teknik terlaksana dengan baik dan lancar.

Apabila ditinjau dari respon mahasiswa pada awal PBM di semester genap, semua prodi mendapat respon baik dari mahasiswa. Respon yang disampaikan kepada dosen mencerminkan bahwa ada rasa puas dari diri mahasiswa terhadap kinerja dosen. Penguasaan dan kesesuaian materi dosen secara umum sudah baik. Dosen menyampaikan materi dengan runtut dengan variasi tugas yang diberikan.

Berdasar hasil e-monev pada Awal PBM semester gasal 2016/2017 menunjukkan bahwa kinerja dosen di masing-masing prodi termasuk kategori cukup. Semua prodi di lingkungan Fakultas mendapatkan respon mahasiswa cukup. Hal demikian juga terkait dengan masukan yang diberikan mahasiswa kepada dosen. Setelah dilihat item-item masukan dari mahasiswa ditemukan bahwa Materi yang disampaikan kurang jelas diterima mahasiswa karena dalam menjelaskan, dosen hanya terpaku pada materi di power point. Mahasiswa menginginkan dalam pembelajaran diperbanyak diskusi dan latihan soal-soal, sehingga tidak banyak tugas yang dibawa pulang. Jikalau ada tugas, perlu dipertegas waktu pengumpulan.

Strategi pembelajarannya perlu diatur lagi, agar dapat fokus pada bab yang akan dipelajari jangan melebar terlalu jauh sebelum peserta didik paham akan bab tersebut. Lebih interaktif lagi dengan mahasiswa merupakan jumlah respon banyak. Dengan demikian masukan dari mahasiswa tersebut dapat dijadikan evaluasi diri dosen dalam rangka meningkatkan kinerja pembelajaran di masing-masing prodi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil keterlaksanaan e-monev awal dan akhir PBM di fakultas Teknik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan e-monev di Fakultas Teknik : 100% (semua Prodi) telah melaksanakan e-monev dengan baik sesuai jadwal yang ditentukan. Mahasiswa mempunyai komitmen untuk melaksanakan e-monev dengan baik
2. Respon e-monev mahasiswa terhadap kinerja dosen secara tertutup dan terbuka termasuk kategori cukup. Sebagian besar dosen Fakultas Teknik perlu meningkatkan kinerja dalam melaksanakan pembelajaran

B. Saran

1. Keterlaksanaan e-monev selintas sudah 100%, namun masih ada mahasiswa yang belum menggunakan haknya, oleh karena itu untuk pelaksanaan yang akan datang perlu persiapan yang lebih baik dalam system on-line, maupun kemudahan mahasiswa menggunakan internet di lingkungan Fakultas Teknik UNY
2. Respon dari mahasiswa hendaknya diambil sebagai evaluasi dosen terhadap kinerjanya, sehingga pada waktu pembelajaran ada interaksi yang baik antara dosen dengan mahasiswa,

Daftar Pustaka

- Daulat Purnama Tampubolon. 2001. *Perguruan Tinggi Bermutu:Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke 21*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- FredinanYulianda, dkk. 2014. *Standar Mutu Program Pendidikan Sarjana*. Bogor: IPB
- Kemendikbud. 2014. *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Dikti
- Sulistyo, dkk. *Panduan Penerapan Manajemen Mutu ISO 9001:200*. Jakarta:Kompas Gramedia

CURRICULUM VITAE

1. Nama : Emy Budiastuti
2. Gelar : Dr
3. NIP Lama : 131781453
4. NIP Baru : 19590525 198803 2 001
5. NIDN : 0025055910
6. Nomor Induk Asesor (NIA) :
7. Pangkat/ Gol : Pembina/IVa
8. Jabatan : Lektor Kepala
9. Tanggalahir : Sala, 25 Mei 1959
10. Alamat Rumah : Puri Domas B-27 Wedomartani
Ngemplak
Sleman Yogya
11. Alamat e-mail : emy.budiastuti@yahoo.com

A. PENDIDIKAN

No	Jenjang	Nama PT	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Bidang Studi
1.	S1	IKIP Yogyakarta	1982	1987	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
2.	S2	IKIP Yogyakarta	1994	1999	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
3.	S3	UNY	2007	2012	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

B. PENGAJARAN

No.	Kode Matakuliah	Mata Kuliah yang diampu	Sem	Prodi	Jumlah Mhs
1.		Dasar Teknologi Busana	i	PT. Busana	44
2.		Matematika	1	PT. Busana	40
3.		Bahasa Indonesia	4	PT. Busana	35
4.		Teknologi Busana	2	PT. Busana	45
5.		Bahasa Indonesia	2	Teknik Busana	35
6.		Busana Anak	2	PT. Busana	55
7.		Teknologi Bordir	3	PT. Busana	42
8.		Statistika	5	PT. Busana	31
9.		Statistika	5	Teknik Busana	13
10.		Evaluasi Pembelajaran	5	PT. Busana	33

11.		Proyek Akhir	6	PT. Busana	10
-----	--	--------------	---	------------	----

12.		Statistika (S2)	1	Vokasi	18
13.		Perancangan Produk Fashion (S2)	2	Vokasi	8
14.		Eksplorasi Produk Fashion (S2)	Pendek	Vokasi	8

C. Kegiatan dalam seminar ilmiah/lokakarya/workshop/pagelaran/pameran/peragaan

No	Jenis Kegiatan	Tempat	Waktu	Sebagai	
				Penyaji	Peserta
1.	Workshop Penyusunan Instrumen Penilaian	UNY	2011	Peserta	Peserta
2.	Seminar Nasional Penelitian Disertasi Doktor Tahun 2011	Kemdiknas Yogyakarta	2011	Pemakalah	
3.	Workshop Penyusunan Instrumen Penilaian	UNY	2011	Peserta	Peserta
4.	Seminar Nasional Wonderful Indonesia "Wonderful People, Food, Fashion and Beauty"	PTBB FT UNY	2011	Panitia	
5.	Penilaian Pembelajaran Busana dalam kegiatan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)		2011	Instruktur	
6.	Kekuatan Kain Lurik sebagai Produk Fashion untuk Melestarikan Budaya Bangsa	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	2011	Pemakalah	
7.	Reliabilitas Inter-rater pada Pengukuran Menjahit Busana	PTBB FT UNY	2011	Pemakalah	
8.	Konferensi Ilmiah Nasional "Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa"	HEPI Surabaya	2012	Pemakalah	
9.	Characteristics of Assessment	UNIVERSITAS NEGERI	2012	Pemakalah	

	Instrument of Competence Test about Fashion Sewing On Vocational High School in Yogyakarta Special Territory	MAKASAR			
10. 11.	Seminar Nasional Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Guru (UKG)	PTBB FT UNY	2012	Pemakalah	
12.	International Conference on Vocational Education and Training (ICVET) 2012	UNY	2012	Presenter	
13.	Kuliah Umum dan Bedah Buku: Fashion is my Playground	PTBB FT UNY	2012		Peserta
14.	Seminar Nasional dan Gelar Produk Penelitian dan PPM: "Optimalisasi Penelitian dan Pengabdian dalam Membangun Insan Berkarakter"	LPPM UNY	2012		Peserta
15.	Supervisi Klinis Pengajaran Mikro Prodi Pend. Teknik Busana	UNY	2013		Peserta
16.	Workshop Strategi dan Kiat Dalam Menghadapi Akreditasi	FT UNY	2013		Peserta
17.	Workshop "Trend Analysis and Fashion Design Development"	FT UNY	2013		Peserta
18.	Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Populer Bagi Guru SMP Pola 104 Jam	LPPMP UNY	2013	Tutor	
19.	Pendidikan dan	LPPMP UNY	2013	Instruktur	